SEMINAR NASIONAL HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

MITIGASI RISIKO GAGAL BAYAR: PELATIHAN MANAJEMEN PIUTANG DAN PERENCANAAN KAS ADAPTIF BAGI UMKM DI DESA TARAHAN, LAMPUNG SELATAN

Tim Pengabdi: Fajrin Satria Dwi Kesumah, Luthfi Firdaus, Rialdi Azhar, Lis Andriani, Prasetya Nugeraha
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

1. PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Desa Tarahan, Lampung Selatan memiliki 739 UMKM (9,27% populasi). Sanggar Sulam Tapis Rakata merupakan ikon ekonomi kreatif unggulan berbasis budaya yang didukung Galeri Baru (Oktober 2025). Peningkatan skala usaha membawa tantangan pengelolaan keuangan.

Model bisnis berbasis konsinyasi, pesanan kolektif, dan penjualan kredit menimbulkan jeda waktu antara biaya produksi tunai di muka dengan pelunasan piutang yang tidak pasti, memicu risiko likuiditas dan default risk (risiko gagal bayar).

- **Permasalahan Utama Mitra**

1. Ketidakpastian Arus Kas: Penjualan kredit tanpa pencatatan baku & jadwal penagihan sistematis.
2. Pemisahan Keuangan Belum Tegas: Uang usaha dan rumah tangga bercampur mengganggu modal kerja.
3. Ketiadaan Kas Adaptif: Belum ada proyeksi kas musiman (cash flow planning) untuk masa sepi pesanan.

- **Tujuan Kegiatan Pengabdian**

1. Meningkatkan pemahaman & menerapkan tata kelola manajemen piutang terstruktur.
2. Melatih mitra menyusun perencanaan kas adaptif (adaptive cash flow planning) musiman.
3. Mendorong disiplin pemisahan keuangan pribadi & usaha serta adopsi aplikasi pencatatan digital.

2. METODOLOGI

- **Pendekatan & Subjek Penelitian**

Pendekatan partisipatif dan aplikatif (Community-Centered Development) yang melibatkan 20 peserta (Pengurus & Pengrajin Sanggar Sulam Tapis Rakata di Desa Tarahan, Lampung Selatan).

- **Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

Tahap 1: Persiapan & Koordinasi (Juli - Ags 2026)
- Koordinasi LPPM Unila, Pemdes Tarahan, & Pengurus Sanggar.
- Penyusunan modul, template kas adaptif, & instrumen Pre/Post-Test.

Tahap 2: Pelatihan Inti Tatap Muka (11 Ags 2026)
- Sesi 1: Pelatihan Manajemen Piutang Terstruktur & Default Risk.
- Sesi 2: Pemisahan Keuangan Dua Dompet & Pencatatan Digital (BukuKas).

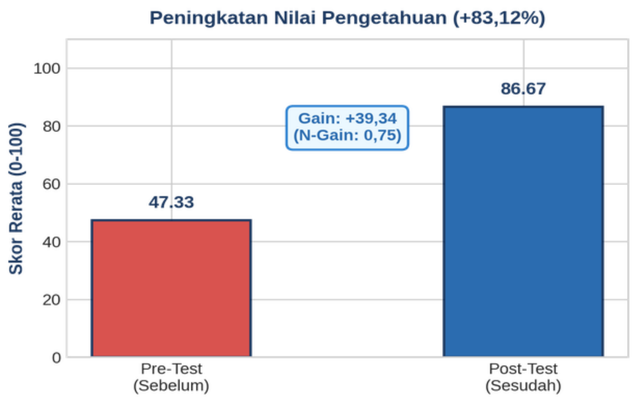
Tahap 3: Pendampingan Lapangan (Ags - Sep 2026)
- Kunjungan lapangan terjadwal ke galeri/tempat tenun pengrajin.
- Layanan konsultasi & monitoring berkala via WhatsApp Group.

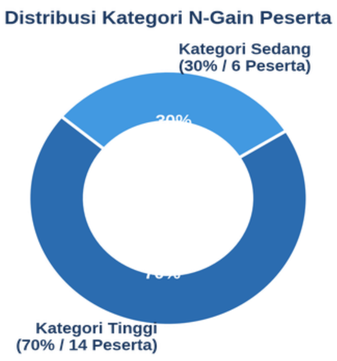
Tahap 4: Evaluasi & Monitoring (Sep 2026)
- Pelaksanaan Post-Test & analisis efektivitas kuantitatif (N-Gain).
- Wawancara kualitatif & verifikasi rekapitulasi piutang digital.

- **Metode Analisis Data Evaluasi**

1. Analisis Kuantitatif: Uji Normalized Gain (N-Gain) untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta pre-test vs post-test.
2. Analisis Kualitatif: Observasi langsung adopsi buku piutang & wawancara mendalam terkait perubahan perilaku keuangan harian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN





Tabel 1. Rekapitulasi Evaluasi Kuantitatif Pre-Test & Post-Test (N=20)

Indikator Evaluasi	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan	N-Gain
Rerata Skor Peserta	47,33	86,67	**+39,34 (+83,1%)**	**0,75 (Tinggi)**

- **Pembahasan & Hasil Kualitatif Intervensi**

1. Manajemen Piutang Terstruktur:
Penggunaan nota penagihan tertulis, buku register piutang, dan penetapan jatuh tempo (14-30 hari) secara nyata menekan default risk.

2. Pemisahan Keuangan & Kas Adaptif:
Penerapan 'Aturan Dua Dompet' (Kas Usaha vs Kas Keluarga) serta alokasi cadangan kas musiman untuk menjaga ketersediaan modal kerja.

3. Internalisasi Digitalisasi:
Adopsi fitur rekapitulasi piutang pada aplikasi keuangan digital (BukuKas) dan pengingat penagihan otomatis via WhatsApp secara profesional.

4. KESIMPULAN

1. Efektivitas Tinggi: Pelatihan & pendampingan terbukti sangat efektif meningkatkan pengetahuan mitra (rerata skor naik dari 47,33 menjadi 86,67; N-Gain = 0,75 / Kategori Tinggi).
2. Transformasi Perilaku: Terjadi pergeseran dari pengelolaan lisan ke sistem piutang tertulis (nota kredit), pemisahan keuangan usaha/pribadi, dan perencanaan kas adaptif musiman.
3. Digitalisasi & Keberlanjutan: Mitra berhasil mengadopsi pencatatan piutang digital (BukuKas) & pengingat WA, sehingga memperkuat akuntabilitas dan ketahanan usaha Galeri Tapis Rakata.

- **Implikasi Praktis & Rekomendasi**

Disiplin pencatatan harian dan pembentukan peer mentors internal pengurus sanggar disarankan untuk menjaga konsistensi pengelolaan kas serta mendukung keberlanjutan Desa Tarahan sebagai sentra ekonomi kreatif unggulan.

5. REFERENSI

1. Atmadja, A. T., Suparna, G., & Saputra, K. A. K. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 21(1), 45–58.
2. Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Edmans, A. (2023). Principles of corporate finance (14th ed.). McGraw Hill LLC.
3. Kesumah, F. S. D., Mardiana, N., Muslimin, M., & Andriani, L. (2024). Peningkatan literasi keuangan dan sistem pembiayaan bagi pelaku UMKM di Desa Tarahan Lampung Selatan. BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 35–39.
4. Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.
5. Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Jakarta: OJK.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdi mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung atas dukungan pendanaan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Unggulan Tahun Anggaran 2026.
2. Pemerintah Desa Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan atas fasilitasi dan dukungan penuh pelaksanaan kegiatan.
3. Pengurus dan Pengrajin Sanggar Sulam Tapis Rakata Desa Tarahan atas partisipasi aktif dan komitmen dalam seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan.